
Bimbingan Teknis dan Review Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta Timur

INFO PENULIS

Supriyadi*
Universitas Panca Sakti Bekasi
supriyadiesbe@gmail.com*

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 2, No. 1, Juni 2022
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supriyadi. (2022). Bimbingan Teknis dan Review Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta Timur. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 38-42.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Guru dan Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta dalam melakukan penelitian, membuat proposal penelitian yang baik dengan metodologi penelitian yang tepat. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan review proposal penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, dimana pelaksanaan kedua metode tersebut dilakukan dengan cara: Ceramah atau Pemberian Informasi, problem solving, penugasan, Drill, Focused Group Discussion (FGD), Simulasi dan Latihan, Refleksi. Hasil kegiatan bimbingan teknis dan review proposal penelitian antara lain: Guru dan peserta didik sudah dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang ada disekitar Guru dan peserta didik, membuat judul penelitian yang baik, membuat proposal sesuai dengan sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah, guru dan peserta didik sudah dapat memilih metodologi penelitian yang tepat sesuai dengan judul penelitiannya. Kelemahan yang ada masih ada beberapa proposal yang belum muncul keterbaruan dari penelitiannya, teknik mengutip yang masih menggunakan cara manual belum memanfaatkan software seperti mendeley dan software lainnya. Rekomendasi dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan dengan beberapa perbaikan.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis, Review Proposal, Penelitian

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the abilities and skills of teachers and students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta in conducting research, making good research proposals with appropriate research methodology. The implementation of technical guidance activities and review of research proposals is carried out using training and mentoring methods, where the implementation of both methods is carried out by means of: Lectures or Providing Information, problem solving, assignments, Drills, Focused Group Discussions (FGD), Simulations and Exercises, Reflections. The results of technical guidance activities and review of research proposals include: Teachers and students are able to identify research problems that exist around teachers and students, make good research titles, make proposals in accordance with systematics in accordance with the rules of writing scientific papers, teachers and students are able to choose the right research methodology according to the research title. The weakness that exists is that there are still some proposals that have not yet emerged from their research, citing techniques that still use the manual method have not utilized software such as Mendeley and other software. Recommendations from the results of the evaluation of community service activities can be continued with several improvements.

Key Words: Technical Guidance, Proposal Review, Research

A. Pendahuluan

Revolusi industri mempunyai dua sisi yang berbeda, yang pertama adalah dampak positif dari revolusi industri 4.0, yaitu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada para tenaga kerja manusia untuk meningkatkan kognisi dan afeksi dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Disisi lain, revolusi industri ini juga berdampak negatif, salah satunya yaitu peluang pekerjaan yang menjadi punah karena digantikan oleh teknologi. Revolusi industri 4.0 dapat menimbulkan beberapa ancaman, diantaranya adalah ketidak seimbangan ekonomi, kerusakan lingkungan, dan pengangguran masal. Perubahan pada dunia pekerjaan yang digantikan oleh berbagai teknologi karena hadirnya revolusi industri 4.0 yang bersifat eksternal, faktor lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran adalah berasal dari faktor internal individu itu sendiri, yaitu lemahnya perencanaan karir yang menandakan bahwa orientasi karir individu pun rendah. Untuk menjawab tantangan dari revolusi industri 4.0, strategi yang pemerintah lakukan salah satunya melalui dunia pendidikan.

Perubahan – perubahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan, tentu dapat dipahami sebagai bentuk implementasi kedinamisan manusia itu sendiri baik sebagai subjek maupun objek yang menjadi komponen didalamnya. Tidak dipungkiri juga bahwa kebutuhan manusia yang begitu kompleks menjadikan perubahan itu sendiri hanya bisa terjadi dan dikontrol oleh manusia yang memiliki paradigma yang dinamis juga. Seperti yang diketahui, banyak teori dalam banyak disiplin ilmu mengalami perubahan baik secara teoritis maupun secara praktis, dan bahkan ada teori dinyatakan tidak sesuai dengan kebenarannya saat ini atau didegradasi. Hal ini bukanlah wujud dari kemunduran kompetensi manusia, melainkan menjadi tolak ukur manusia untuk dapat mengontrol, mengantisipasi, menjelaskan dan menafsirkan gejala-gejala terkait dengan perubahan ilmu itu sendiri. Diketahui bahwa Guru merupakan salah satu komponen penting dalam perubahan tersebut, maka pentingnya peningkatan kompetensi Guru melalui penelitian, terutama penelitian yang berkaitan dengan keahlian/ keilmuan guru itu sendiri, guna menciptakan pengembangan pembelajaran dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik Guru maupun Siswa.

Karya ilmiah adalah suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiah, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius. Baik jenis (i) maupun (ii), dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah).

Ada beberapa manfaat dari kegiatan penulisan karya ilmiah bagi seseorang. Manfaat itu di antaranya (1) Sarana Pengembangan Pemikiran, Tahap-tahap perkembangan kognitif seseorang membutuhkan dukungan. Dukungan itu ialah pembiasaan diri untuk menyadari dan

membedakan antara pemikiran atau gagasan dengan segala sesuatu tentang dunia nyata; tentang peristiwa-peristiwa, tentang berbagai kondisi atau keadaan. Dengan demikian, diperlukan pula penciptaan simbol-simbol dan menyadari keberadaannya di samping objek peristiwa itu sendiri. Langkah itu memungkinkan seseorang untuk melakukan eksplorasi atas pengalaman-pengalaman nyata yang tidak mungkin ditampung karena keterbatasan seseorang; (2) Sarana untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mensintesis gagasan, Kemampuan pikir untuk mengingat atau menyimpan seluruh pengalaman sangat terbatas. Di samping itu, pikiran kita juga sangat terbatas kemampuannya untuk mengorganisasikan seluruh pengalaman itu. Apalagi, jika kita ingin mensintesisnya. Dengan menulis, kita akan lebih mapu berfokus pada pemikiran-pemikiran kita, sekaligus juga menemukan saling hubungan antarmateri (informasi dan gagasan) yang kita tulis. Hal itu akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru yang berharga untuk dijawab dan membantu kita untuk menemukan cara baru dalam penyelesaian masalah; (3) Sarana untuk membantu menemukan kesenjangan dalam logika atau pemahaman; Melalui kegiatan menulis, kita dapat menemukan adanya kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan kita tentang berbagai teori atau konsep. Dengan ditemukannya kesulitan atau kekurangan itu, kita dimungkinkan untuk menyadari dan kemudian menemukan alur pemahaman kita terhadap suatu masalah, konsep, atau teori. Setidaknya, kita bisa menyadari adanya berbagai isu yang patut dipikirkan dan mengkajinya melalui pembacaan ulang berbagai teori baru; (4) Sarana untuk membantu mengungkap sikap kita terhadap suatu masalah. Melalui kegiatan menulis, kita akan memperoleh kejelasan letak atau kedudukan kita di tengah-tengah permasalahan yang dikaji. Melalui kegiatan ini kita dimungkinkan untuk melihat secara objektif kelemahan dan kekuatan dari berbagai perspektif yang berbeda-beda; (5) Sarana untuk berkomunikasi. Melalui kegiatan menulis kita dapat menata berbagai informasi yang adakalanya bertentangan dan berserakan. Melalui kegiatan ini kita bisa menyusun konsep, kategori, dan mengorganisasikan berbagai konsepsi yang simpang-siur menjadi pola-pola yang mudah dipahami. Kata-kata sebagai simbol dari pikiran atau emosi dapat kita gunakan untuk menyampaikan pikiran, emosi, dan memotivasi tindakan. Dengan tulisan, akhirnya kita dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kita kepada orang lain.

Perbedaan Karya ilmiah dan Karya Non Ilmiah, Karya ilmiah adalah karya yang disusun dengan memperhatikan dan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan, sedangkan karya nonilmiah adalah karya tulis yang penyusunannya tidak atau kurang memenuhi prinsip-prinsip keilmuan. Semua hasil penelitian dan publikasinya adalah karya ilmiah. Demikian pula semua makalah, paper, atau artikel yang disusun dengan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan dan didasarkan pada hasil penelitian dan atau pemikiran yang serius dalam rangka penerapan atau pengembangan ilmu.

Karya ilmiah bisa berupa: makalah (paper), artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi (S1), tesis (S2), disertasi (S3), laporan penelitian. Makalah dapat dibedakan atas: (1) makalah kerja, yaitu suatu tulisan yang mengkaji suatu permasalahan secara sistematis, jelas, dan logis. Makalah jenis ini ada yang meragukan keilmiahannya, walaupun ditulis dengan tata tulis ilmiah, (2) makalah tugas (term paper, report of reading), yaitu karangan yang ditulis untuk (i) memenuhi sebagian dari syarat-syarat menyelesaikan suatu mata kuliah, (ii) melaporkan apa yang sudah diketahui tentang mata kuliah tertentu, (iii) membahas suatu masalah walaupun tidak terlalu mendalam, yang biasanya didasarkan pada studi pustaka (library research), (3) makalah penelitian (research paper atau field study), yaitu suatu tulisan yang berisi hasil penelitian lapangan (kecil-kecilan). Makalah terdiri dari tiga bagian, yaitu: (a) bagian awal yang berisi latar belakang, topik, masalah, dan gagasan pokok, (b) bagian batang tubuh, yang berisi pembahasan masalah secara relatif detail, penjelasan tentang pokok-pokok pikiran, (c) bagian akhir, yang memuat kesimpulan atau pengungkapan kembali pokok pikiran dengan cara yang lebih singkat, dan (d) lampiran (bila ada) dan Daftar Pustaka. Artikel ilmiah berbeda dengan makalah. Artikel ilmiah adalah ringkasan dari laporan penelitian, sedangkan makalah ditulis tidak didasarkan pada hasil penelitian. Artikel ilmiah biasanya dimuat di dalam jurnal-jurnal penelitian. Makalah (atau artikel nonpenelitian) biasanya dimuat di dalam majalah-majalah ilmiah non-penelitian. Makalah atau artikel nonpenelitian bisa bercorak deskriptif, direktif atau problem solving.

Makalah yang bercorak deskriptif, lebih-lebih bila tidak disertai analisis, biasanya hanya bersifat informatif sehingga bisa diibaratkan sama dengan sebuah pariwisata. Makalah yang bercorak direktif, karena bersifat memberikan arah, sebetulnya hanya layak untuk pelatihan atau penataran. Sementara itu, makalah bercorak problem solving, karena ada kegiatan analisis yang mirip dengan cara berpikir ilmiah yang melandasi penelitian, banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Makalah ini bisa disetarakan dengan artikel ilmiah hasil penelitian.

Makalah atau artikel nonilmiah yang bercorak problem solving bertitik tolak dari masalah, yaitu suatu pertanyaan yang menggambarkan perbedaan (jarak) antara harapan dan kenyataan, kontradiksi antara teori dan praktik, atau kontradiksi antarempiri yang relevan. Makalah ini biasanya diakhiri dengan simpulan yang merupakan tawaran penyelesaian masalah, yaitu alternatif pendekatan jarak atau menjelaskan kontradiksi tersebut. Penyelesaian masalah itu biasanya didasarkan pada perspektif teori tertentu yang ditempatkan di antara masalah dan solusi. Karena bersifat problem solving, makalah ini dapat digambarkan sebagai proses bolak-balik antara empiri dan teori yang dimulai dari empiri melalui pemaparan satu atau beberapa masalah tertentu, dilanjutkan dengan perspektif teori tertentu sebagai alat analisis, dan berujung dengan sintesis antara keduanya (teori dan empiri), yaitu solusinya. Naskah publikasi adalah tulisan yang bisa saja berupa karya ilmiah atau bukan, tetapi siap cetak untuk dipublikasikan. Naskah publikasi ini bisa berupa makalah preceding seminar, artikel ilmiah, atau jenis naskah yang lain. Oleh karena itu, naskah publikasi bersifat netral. Laporan akhir adalah suatu tulisan yang disiapkan oleh mahasiswa tingkat akhir non-gelar atau diploma. Naskah ini lebih banyak berupa laporan tentang suatu tugas yang harus diserahkan untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan. Biasanya laporan akhir ini berupa laporan praktikum lapangan atau laboratorium. Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa antara karya ilmiah yang satu berbeda dengan yang lain. Perbedaan itu meliputi: (i) cara penyajian, (ii) jumlah halaman, (iii) tingkat keilmiahannya, (iv) tingkat kedalaman analisis, dan (v) kompleksitas variabelnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada dua pandangan tentang pengertian karya ilmiah, yaitu: (i) pandangan bahwa karya ilmiah mesti didasarkan pada penelitian dan (ii) pandangan bahwa karya ilmiah tidak harus didasarkan pada hasil penelitian asal berupa suatu analisis yang tajam atau hasil pemikiran yang serius dan dikerjakan oleh ahlinya.

B. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan review proposal penelitian peserta didik dan guru diawali dengan masing-masing guru dan peserta didik memaparkan proposal penelitiannya kepada narasumber. Narasumber membuat hal hal apa saja yang harus disampaikan pada proposal penelitian baik itu dari peserta didik maupun dari guru. Sebanyak 20 proposal penelitian peserta didik dan 6 proposal dari guru.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa review proposal penelitian peserta didik dan guru di dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta dengan sasaran siswa kelas 7 dan kelas 8. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yaitu kegiatan Bimbingan teknis penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi peserta didik dan guru di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta yang diadakan pada bulan Juli 2022. Pada kegiatan review proposal penelitian peserta didik dan guru terdapat sebanyak 20 proposal yang dibuat oleh peserta didik dan 6 proposal yang dibuat oleh guru. Acara seminar dan review proposal ini berlangsung di ruang rapat Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta, acara diawali dengan sambutan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta Ibu Dra. Hj. Halwati, M.A. dalam sambutannya beliau berharap melalui kegiatan seminar dan review proposal penelitian ini dapat menumbuhkan budaya meneliti peserta didik dan guru di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta, selain itu kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang telah diadakan sebelumnya, masih dalam sambutannya ibu kepala madrasah menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Universitas Panca Sakti Bekasi yang telah berkenan untuk memberikan narasumber dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta, Semoga sinergitas yang telah dibangun antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi dapat terjalin dengan baik. Pada akhir sambutannya Ibu Dra. Hj. Halwati, M.A., berpesan kepada peserta didik dan Guru untuk memaparkan proposal penelitian dengan maksimal dan mencatat masukan-masukan terkait dengan proposal penelitian. Selesai sambutan Kepala Madrasah dilanjutkan dengan paparan proposal penelitian dari peserta didik dan guru, diawali dengan paparan dari peserta didik dan diakhiri dengan paparan dari Guru.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan review proposal penelitian peserta didik dan guru yang dilaksanakan 2 hari diawali dengan paparan dari peserta didik dan diakhiri dengan paparan dari Guru, hasil review secara keseluruhan rata-rata proposal penelitian yang dibuat lemah dalam teknik mengutip, belum nampak kebaruan dalam proposal penelitian, masih kurang dalam rujukan teori, dan

teknik pengumpulan data penelitian. Seluruh peserta mencatat beberapa catatan dari narasumber yang mereview proposal penelitiannya. Pada teknik mengutip para peneliti masih menggunakan teknik mengutip secara manual belum menggunakan program seperti Mendeley atau Zentero, Kebaruan para peneliti masih ada beberapa peserta didik dan guru yang belum paham terkait dengan menemukan kebaruan dalam penelitian, mereka masih belum dapat menganalisis penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Terkait dengan rujukan teori peneliti masih kurang dalam rujukan teori, teori-teori yang ditulis dalam proposalnya masih teori tahun yang lama masih teori yang usianya lebih dari 10 tahun, hal ini diharapkan peneliti untuk lebih banyak membaca jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data ada beberapa peneliti masih belum paham terkait bagaimana peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Secara keseluruhan kegiatan seminar dan review proposal penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Tindaklanjut dari kegiatan ini perlu adanya pendampingan untuk penelitian peserta didik dan guru.

D. Kesimpulan

Kegiatan review proposal penelitian peserta didik dan guru terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini menambah wawasan penelitian peserta didik dan guru. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah penelitian dan metodologi penelitian, kegiatan ini juga menambah keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan membuat judul penelitian. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan dari pelatihan ini berupa pendampingan kepada siswa dan guru pembimbing sebagai persiapan dalam menghadapi MYRES. Dengan demikian dapat disimpulkan dan direkomendasikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk peserta didik dan Guru, Kepala Madrasah, Dosen, Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jakarta dan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan beberapa catatan perbaikan.

E. Referensi

- Abas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arthur. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Prosiding Dan Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa Di Wilayah Bodetabek.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/18028/12690>
- Khadarsiah, A. L. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI AL-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Digilib UIN.
- LIPI. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: LIPI.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., Darwis, R. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memancu Acara, dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2019). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Syafie'ie, I. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Widiastuti, W. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*. Bandung: Repositori UPI.
- Widowati, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar*. Bandung: Repositori UPI.